



KASUS TERUS MENINGKAT KPA Yogya Bentuk Komunitas Peduli AIDS

YOGYA (KR) - Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Yogyakarta cukup prihatin atas peningkatan penderita HIV/AIDS. Salah satu langkah untuk menekan laju peningkatan tersebut ialah dengan membentuk komunitas warga peduli AIDS yang tersebar di tiap kelurahan.

Sekretaris KPA Kota Yogyakarta, Kaswanto mengungkapkan, di tahun 2012-lalu kasus HIV/AIDS mencapai 566 kasus. Sedangkan di tahun ini meningkat menjadi 618 kasus. "Penyebabnya didominasi oleh hubungan seks heteroseksual mencapai 63 persen. Kemudian 20 persen karena terpapar oleh virus pada jarum suntik," ungkapnya di sela koordinasi pembentukan komunitas warga peduli AIDS di komplek Balaikota Yogyakarta, Kamis (24/10).

Kendala utama untuk menanggulangi AIDS, imbuh Kaswanto, lantaran sifat penderita yang sebagian besar masih tertutup. Ia memaklumi lantaran masih ada stigma negatif dari masya-

rakat terhadap para penderita HIV/AIDS tersebut.

Oleh karena itu, dirinya berharap, dengan terbentuknya komunitas warga peduli AIDS dapat mendata sekaligus mendorong para penderita untuk tampil. Terutama aktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan supaya tidak semakin memburuk.

Akan tetapi, dari 45 kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta, KPA baru menjamah di 14 kelurahan. Sehingga di masing-masing kecamatan, dipilih satu kelurahan untuk dibentuk komunitas warga peduli AIDS. Kelurahan tersebut antara lain Gunungketur, Gedongkiwo, Pakuncen, Panembahan, Giwangan, Demangan serta Sosromenduran.

"Kelurahan yang kami pilih itu memiliki tingkat kerawanan yang cukup tinggi. Seluruh elemen di kelurahan itu harus ikut andil. Baik Karang Taruna, LPMK hingga Ibu-ibu PKK," papar Kaswanto. **(R-9)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005